

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 102 responden tentang Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak PraSekolah di TK Islam Terpadu QOF Bambu Apus Pamulang Tangerang Selatan, maka penelitian ini dapat menarik kesimpulan:

- a. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin anak perempuan sebanyak 59 anak (57,8%), sedangkan umur terbanyak responden berusia 6 tahun 57 anak (55,9%).
- b. Distribusi Status gizi anak dengan kondisi status gizi tidak normal sebanyak 61 anak (59,8%).
- c. Distribusi Frekuensi untuk gambaran perkembangan anak diduga ada keterlambatan sebanyak 41 anak (68,3%) dan perkembangan anak tidak dapat diuji sebanyak 18 anak (30,0%).
- d. Analisa bivariat dalam menjawab hipotesa berdasarkan uji statistic *chi square* ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan perkembangan anak prasekolah di TK Islam Terpadu QOF Bambu Apus Pamulang Tangerang Selatan dengan *p-value* 0,001 ($p < 0,05$).

V.2 Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil kesimpulan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perawat pendidik untuk mengembangkan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami tentang hubungan status gizi dengan perkembangan anak prasekolah di TK Islam Terpadu QOF Bambu Apus Pamulang Tangerang Selatan

dan mempersiapkan mahasiswa untuk menerapkannya dalam pemberian asuhan keperawatan.

b. Bagi Profesi Keperawatan

Memberikan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya perawat anak dan staff gizi dalam memberikan penyuluhan tentang pentingnya status gizi terhadap perkembangan anak prasekolah dan perawat harus mampu memotivasi anak tersebut untuk datang kepuskesmas dengan cara membuat Pendidikan Kesehatan (PENKES) menarik.

c. Bagi Orangtua dan Masyarakat

Penelitian ini menunjukkan ada hubungan signifikan status gizi dengan perkembangan anak prasekolah, sehingga orang tua meningkatkan pengetahuan tentang status gizi dan perkembangan pada anak. Kebiasaan orang tua yang salah dalam pemberian makanan kepada anak dapat mengurangi kejadian gizi kurang dan gangguan pada perkembangan anak. Orang tua sebaiknya mencari informasi melalui artikel-artikel, pemberitahuan dari surat kabar, majalah, televisi maupun internet, informasi tidak hanya dapat diperoleh dari media massa saja, melainkan juga bisa dari kegiatan-kegiatan organisasi, sering menerima penyuluhan yang positif dan memiliki wawasan yang luas dan terbuka, sehingga kesejahteraan keluarga, status gizi dan perkembangan anak khususnya anak prasekolah dapat ditingkatkan.

d. Bagi TK Islam Terpadu QOF Bambu Apus Pamulang Tangerang Selatan

Pihak sekolah TK Islam Terpadu QOF Bambu Apus Pamulang Tangerang Selatan bekerja sama dengan Puskesmas setempat untuk melakukan pengukuran berat badan, tinggi badan secara berkala untuk mengetahui perkembangan anak dan status gizi pada anak prasekolah sehingga pihak sekolah TK Islam Terpadu QOF Bambu Apus Pamulang Tangerang Selatan, Puskesmas maupun orang tua anak tersebut mengetahui perkembangan dan status gizi masing-masing anak terkontrol dengan baik.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan desain penelitian yang lebih variatif lagi dalam menentukan hubungan status gizi dengan perkembangan anak prasekolah, menambahkan variabel yang terkait dengan status gizi anak terhadap perkembangan anak prasekolah, selain itu, diperlukan untuk penelitian lanjutan untuk melihat pengaruh factor stimulasi psikososial yang diberikan orang tua kepada anaknya dan faktor lain terhadap perkembangan anak, misalnya dengan meneliti lebih dalam lagi pengaruh lingkungan fisik, tempat tinggal, serta lingkungan sekolah terhadap status kesehatan, status gizi, dan perkembangan anak.

